

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja di PT.PERTAMINA EP ASSET 1 LIRIK FIELD di bagian proses produksi KABUPATEN INDRAGIRI HULU-RIAU TAHUN 2016, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih terdapat 4 bagian pekerjaan yang memiliki tahapan pekerjaan dengan risiko tinggi dari 8 bagian pekerjaan. Beberapa tahapan pekerjaan yang terdapat risiko tinggi yaitu di bagian Cleaning Tangki pada tahapan pekerjaan pengecekan gas dan uap di dalam tangki. Risiko tinggi di bagian Operator Sumur (Wellchecker) karena sering terpapar atau kontak langsung dengan gas/uap hidrokarbon. Risiko tinggi di bagian Mengukur Volume Minyak & Air Bebas pada Tangki PPP yang mana risikonya berhubungan dengan hembusan gas atau terhirup gas/uap hidrokarbon dari lubang tangki pengukuran. Risiko tinggi pada bagian Pengukuran Tinggi Cairan di Dalam Tangki yang dilakukan di tangki di SPU yang mana berisiko potensi bahaya akan terhirupnya gas/uap hidrokarbon.
2. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah SIKA (Surat Izin Kerja Aman), Basic Training Safety, Instruksi berhati-hati serta beberapa rambu-rambu K3.
3. Banyaknya pekerja di bagian proses produksi belum dapat benar-benar disiplin dalam menerapkan kesehatan keselamatan kerja dan kurang disiplinnya dalam penggunaan APD yang baik dan benar serta sesuai.
4. Kesadaran Implementasi APD dan housekeeping belum sepenuhnya melekat pada diri pekerja yang bertugas di lapangan karena operator/pekerja merasa tidak ada pengawas yang memperhatikan keadaan di lapangan .

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus segera melakukan berbagai upaya pengendalian risiko pada pekerjaan yang memiliki tingkat risiko sedang dan tinggi yang ada di beberapa bagian di PT.PERTAMINA EP ASSET 1 LIRIK FIELD karena masih kurangnya upaya pengendalian risiko yang sudah diterapkan.
2. Perusahaan harus menyediakan ahli K3 yang tersertifikasi untuk meningkatkan pelaksanaan K3 di perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja, seperti Puskesmas, Badan Asuransi dan sebagainya.
4. Diharapkan kepada pekerja agar menerapkan dengan sungguh-sungguh beberapa kebijakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti menggunakan alat pelindung diri dan melakukan tahapan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.
5. Diharapkan dari pihak perusahaan kerap serta rutin untuk dapat melakukan atau pun mengadakan training pelatihan yang dibutuhkan sesuai tingkat resiko suatu bidang pekerjaan.
6. Melakukan inspeksi secara rutin penerapan APD yang digunakan dan penegasan terhadap security untuk melakukan pelaksanaan kontrol masuk kepada setiap pengunjung / visitor tanpa terkecuali yang memasuki wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian sejenis.